



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

TUGAS AKHIR

**EFEKTIVITAS MODEL PJBL BERBANTUAN MEDIA
INTERAKTIF ULAR TANGGA TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI TEKS
PROSEDUR PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD**

Alyatul Chasanah
NIM. 20221115051

DOSEN PEMBIMBING
Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.
Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN
SAINS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

**EFEKTIVITAS MODEL PJBL BERBANTUAN MEDIA
INTERAKTIF ULAR TANGGA TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI TEKS
PROSEDUR PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**ALYATUL CHASANAH
NIM. 20221115051**

DOSEN PEMBIMBING

**Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.
Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Den Ajembar, Den Momot Lawan, Den Mangku, Den Kaya Segara”

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kamu inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.” -Maudy Ayunda

Persembahan

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. **Cinta pertama dan pintu surgaku**, Bapak Suyanto dan Ibu Rini. Terima kasih atas lautan kasih sayang yang tak pernah pudar, doa yang senantiasa mengiringi, serta segala pengorbanan dan perjuangan yang menjadi fondasi kekuatanku jerih payah kalian yang menjadi alasan utama saya dapat menyelesaikan studi ini.
2. **Cinta kasih kakak kandung saya**, Riyan Muchlisin, S.T. terima kasih atas motivasi yang tak pernah lelah, nasihat yang bijak, serta kehadiran yang selalu menjadu penyemangat dan tempat bersandar di setiap kesulitan.
3. **Tak kalah istimewa**, Reynaldy Agus Firmansyah. Terima kasih telah hadir bukan sekedar menemani, melainkan dengan ketulusan yang nyata. Di setiap langkah yang terasa berat, kamu hadir sebagai tempat bersandar, penenang di tengah keraguan, dan penguat di saat semangat mulai meredup. Hadirmu mengajarkan bahwa perjalanan ini tidak perlu dilalui seorang diri, sebab ada hati yang setia kebersamai. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses ini, yang selalu mengingatkan bahwa setiap perjuangan memiliki arti dan setiap langkah masih layak untuk terus diperjuangkan.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir yang di tulis oleh Alyatul Chasanah NIM 20221115051 dengan judul "Efektivitas Model PjBL Berbantuan Media Interaktif Ular Tangga terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas V SD" ini telah di setujui oleh dosen pembimbing untuk di ujikan pada tanggal 23 Juni 2026

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.



21 Juli 2026

II. Dr. Deni Adi Putra S.Pd., M.Pd.



28 Juli 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Tugas akhir ini yang ditulis oleh Alyatul Chasanah telah di uji dan Dinyatakan sah Oleh panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya Sebagai Salah satu Syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada tanggal 23 Juni 2026

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Fajar Setiawan, M.Pd.



21 Juli 2026

II Dr. Badruli Martati, SH., MA., M.Pd.



21 Juli 2026

III. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.



21 Juli 2026

Mengetahui
Dekan

Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alyatul Chasanah

NIM : 20221115051

Program Studi : PGSD

Fakultas : FPKS

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagias, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 1 Juli 2026
Yang membuat Pernyataan,



(Alyatul Chasanah)

ABSTRAK / RINGKASAN

Alyatul Chasanah. 2026. *Efektivitas Model Pjbl Berbantuan Media Interaktif Ular Tangga terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas V Sd*. Tugas Akhir. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing II: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dipadukan dengan media interaktif ular tangga dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V SD terhadap materi teks prosedur. Hal ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman peserta didik akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minimnya keterlibatan aktif peserta didik, yang diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran inovatif dan menarik masih sangat terbatas. Model PjBL yang dipadukan dengan media interaktif ular tangga diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur secara lebih aktif dan menyenangkan. Subjek penelitian melibatkan 25 peserta didik kelas V yang terbagi menjadi menjadi kelompok eksperimen (13 orang) dan kelompok kontrol (12 orang). Fata dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* pemahaman teks prosedur, observasi, serta wawancara. Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dengan nilai signifikansi <0.001 . Rerata skor kelompok eksperimen meningkat dari 81,15 menjadi 84,54, sementara kelompok kontrol justru mengalami penurunan hasil belajar. Media interaktif ular tangga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keaktifan, serta kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, hingga menyusun teks prosedur secara tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan PjBL berbantuan media interaktif ular tangga efektif dalam meningkatkan pemahaman materi teks prosedur pada peserta didik kelas V SD.

Kata kunci: Project Based Learning (PjBL); Media Interaktif Ular Tangga; Teks Prosedur; Sekolah Dasar

ABSTRACT / SUMMARY

Alyatul Chasanah. 2026. *The Effectiveness of the Pjbl Model Assisted by Interactive Media Snakes and Ladders on Improving Understanding of Procedural Text Material in Grade V Elementary School Students*. Final Project. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication and Science, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Supervisor II: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.

This study aims to analyze the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model combined with the interactive snakes and ladders media in improving fifth-grade elementary school students' understanding of procedural text material. This is motivated by students' low comprehension resulting from teacher-centered learning and minimal active student engagement, which is further reinforced by observation results indicating that the use of innovative and engaging learning media remains very limited. The PjBL model combined with interactive snakes and ladders media was implemented as an effort to enhance students' understanding of procedural text material in a more active and enjoyable manner. The research subjects involved 25 fifth-grade students divided into an experimental group (13 students) and a control group (12 students). Data were collected through pre-test and post-test assessments of procedural text comprehension, observation, and interviews. The results of the Independent Sample t-test showed a significant difference between the two groups, with a significance value of <0.001 . The mean score of the experimental group increased from 81.15 to 84.54, while the control group actually experienced a decline in learning outcomes. The interactive snakes and ladders media proved effective in improving learning outcomes, student engagement, and students' ability to identify the purpose, tools and materials, steps, and to compose procedural texts accurately. Thus, it can be concluded that the implementation of PjBL assisted by interactive snakes and ladders media is effective in improving students' understanding of procedural text material among fifth-grade elementary school students.

Keywords: Project Based Learning (PjBL); Snake and Ladder Interactive Media; Procedural Text; Elementary School

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan waktu yang tepat. Tugas akhir berjudul berjudul “Efektivitas Model PjBL Berbantuan Media Interaktif Ular Tangga terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas V SD” Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan serta rasa terima kasih, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberi bimbingan.
5. Dr. Deni Adi Putra., S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan.
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Kepada diri sendiri yang telah mengarungi perjalanan panjang ini terima kasih. Terima kasih telah memilih untuk kembali berdiri di setiap kali langkah ini goyah, untuk terus belajar meski jiwa kerap dirundung penat yang tak terucapkan, dan untuk tetap bertahan dalam diam. Namun lihatlah, kamu masih di sini. Masih melangkah. Dan itu adalah bukti bahwa dalam dirimu tersimpan kekuatan yang jauh lebih besar dari apa yang pernah kamu bayangkan.

8. Teman Teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammdiyah Surabaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, yang dapat menjadi masukan berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir ini di masa mendatang.

Dengan tersusunnya tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi penulis secara pribadi sebagai bekal pengalaman dalam dunia pendidikan, maupun bagi dunia pendidikan itu sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi kepada pembaca atau pihak yang membutuhkan, serta menjadi referensi yang berguna dalam praktik pendidikan di kemudian hari.

Surabaya, 1 Juli 2026



Alyatul Chasanah
NIM. 20221115051

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Motto dan Pengesahan	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	iv
Lembar Pengesahan Ujian.....	v
Pernyataan Tidak Melakukan Plagiasi.....	vi
Abstrak	vii
Abstrack	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Pendahuluan	2
Metode	8
Hasil dan Pembahasan	12
Kesimpulan	17
Referensi.....	18
Acknowledgment	19
Lampiran	21
Biodata	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rumus Kuantitatif.....	8
Gambar 2. Rumus Uji Validitas.....	10
Gambar 3. Rumus Uji Reliabilitas	10
Gambar 4. Rumus Uji Homogenitas	10
Gambar 5. Rumus Uji-t	11
Gambar 6. Diagram Perbandingan Rata-rata Skor Pretest dan Posttest	14
Gambar 7. Peserta Didik Kelas Eksperimen Belajar dan Bermain media Interaktif.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	12
Tabel 2.	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas	13
Tabel 3.	Rekapitulasi Skor Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	13
Tabel 4.	Rekapitulasi Skor Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	14
Tabel 5.	Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data	15
Tabel 6.	Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas	15
Tabel 7.	Rekapitulasi Hasil Uji Independent Sample t-test.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian	21
Lampiran 2.	Lembar Observasi.....	22
Lampiran 3.	Lembar Wawancara Guru.....	24
Lampiran 4.	Lembar Wawancara Peserta Didik	26
Lampiran 5.	Lembar Angket Respon.....	28
Lampiran 6.	Lembar Pretest.....	30
Lampiran 7.	Lembar Posttest	33
Lampiran 8.	Dokumentasi.....	36
Lampiran 9.	Perangkat Pembelajaran	37
Lampiran 10.	Letter of Acceptance (LoA).....	42
Lampiran 11.	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	43
Lampiran 12.	Hasil Cek Turnitin	44
Lampiran 13.	Endorsment Letter	45
Lampiran 14.	Lembar Bimbingan Tugas Akhir	46

Efektivitas Model PjBL Berbantuan Media Interaktif Ular Tangga terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas V SD

Alyatul Chasanah¹, Lilik Binti Mirnawati², Deni Adi Putra³

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

*E-mail: alyatul.chasanah.2022@fkip.um.surabaya.ac.id¹,
lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id², deniadiputra@um-surabaya.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dipadukan dengan media interaktif ular tangga dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V SD terhadap materi teks prosedur. Hal ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman peserta didik akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minimnya keterlibatan aktif peserta didik, yang diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran inovatif dan menarik masih sangat terbatas. Model PjBL yang dipadukan dengan media interaktif ular tangga diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur secara lebih aktif dan menyenangkan. Subjek penelitian melibatkan 25 peserta didik kelas V yang terbagi menjadi menjadi kelompok eksperimen (13 orang) dan kelompok kontrol (12 orang). Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest pemahaman teks prosedur, observasi, serta wawancara. Hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dengan nilai signifikansi <0.001 . Rerata skor kelompok eksperimen meningkat dari 81,15 menjadi 84,54, sementara kelompok kontrol justru mengalami penurunan hasil belajar. Media interaktif ular tangga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keaktifan, serta kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, hingga menyusun teks prosedur secara tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan PjBL berbantuan media interaktif ular tangga efektif dalam meningkatkan pemahaman materi teks prosedur pada peserta didik kelas V SD.

Kata Kunci: Project Based Learning (PjBL); Media Interaktif Ular Tangga; Teks Prosedur; Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model combined with the interactive snakes and ladders media in improving fifth-grade elementary school students' understanding of procedural text material. This is motivated by students' low comprehension resulting from teacher-centered learning and minimal active student engagement, which is further reinforced by observation results indicating that the use of innovative and engaging learning media remains very limited. The PjBL model combined with interactive snakes and ladders media was implemented as an effort to enhance students' understanding of procedural text material in a more active and enjoyable manner. The research subjects involved 25 fifth-grade students divided into an experimental group (13 students) and a control group (12 students). Data were collected through pre-test and post-test assessments of procedural text comprehension, observation, and interviews. The results of the Independent Sample t-test showed a significant difference between the two groups, with a significance value of <0.001 . The mean score of the experimental group increased from 81.15 to 84.54, while the control group actually experienced a decline in learning outcomes. The interactive snakes and ladders media proved effective in improving learning outcomes, student engagement, and students' ability to identify the purpose, tools and materials, steps, and to compose procedural texts accurately. Thus, it can be concluded that the implementation of PjBL assisted by interactive snakes and ladders media is effective in improving students' understanding of procedural text material among fifth-grade elementary school students.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL); Snake and Ladder Interactive Media; Procedural Text; Elementary School*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Introduction

Pendidikan dasar di Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis dalam upaya memperkuat fondasi literasi bangsa. Kecakapan membaca sekaligus memahami isi bacaan menjadi kompetensi esensial

yang mendukung tercapainya sebuah tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan regulasi yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional. Memasuki era digital pascapandemi Covid-19, literasi tidak lagi dipandang sebagai kemampuan dasar, melainkan sebagai sarana penting bagi individu untuk menyaring, mengelola, memahami beragam informasi yang terus berkembang dengan tingkat kompleksitas yang semakin tinggi. Situasi tersebut dapat ditinjau melalui hasil Programme for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2022, yang mencatat bahwa kompetensi literasi membaca pelajar di Indonesia pada rentang usia 15 tahun hanya mencapai skor 359 poin. Capaian ini jauh tertinggal dari rata-rata skor negara anggota OECD yang berada di angka 476 poin, serta mengalami penurunan sebesar 12 poin dibandingkan hasil tahun 2018, sebagai salah satu konsekuensi yang ditimbulkan oleh pandemi (OECD, 2023).

Pemahaman membaca (reading comprehension) merujuk pada kemampuan peserta didik untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengintegrasikan informasi yang termuat di dalam teks yang dibaca. Aktivitas membaca mencakup tiga keterampilan pokok, yaitu recording (mencatat informasi), decoding (menguraikan kode bahasa), serta meaning (memberi makna). Dalam konteks teks prosedur, kemampuan pemahaman membaca mencakup dari kesanggupan mengidentifikasi tujuan teks, alat dan bahan yang diperlukan, urutan langkah-langkah secara logis, serta kemampuan menghasilkan teks prosedur secara mandiri (Riyanti, 2021). Pemahaman membaca dimaknai sebagai proses kognitif dalam aktivitas membaca yang bertujuan untuk memperoleh, menginterpretasikan, serta memahami suatu informasi yang terkandung dalam suatu teks. Dalam proses ini, pembaca diharuskan untuk mampu menangkap ide dan makna yang disampaikan penulis secara utuh hingga akhir bacaan, dengan penekanan pada pemahaman terhadap ide-ide pokok yang termuat di dalamnya (Saputra S.P & Indihadi D, 2021). Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan oleh peserta didik guna memahami makna suatu bacaan ialah dengan membiasakan berlatih membaca teks yang tersedia, salah satunya melalui teks prosedur.

Teks prosedur didefinisikan sebagai sebuah jenis teks yang memuat rangkaian langkah secara sistematis dan terstruktur agar suatu kegiatan

dapat dijalankan dengan tepat. Teks ini berisi petunjuk atau tata cara untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu. Teks prosedur memiliki tujuan untuk membantu pembaca memahami serta menjalankan instruksi maupun saran yang tercantum, sehingga hasil yang diperoleh selaras dengan tujuan yang diharapkan (Aulia Arnia, 2020). Teks prosedur juga dimaknai sebagai teks yang memaparkan tahapan suatu kegiatan atau tindakan, yang didalamnya mencakup tujuan, langkah, serta interpretasi (Kemendikbud, 2019). Berdasarkan KBBI, teks prosedur merupakan teks yang memaparkan suatu kegiatan atau aktivitas secara bertahap dan jelas guna menuntaskan suatu permasalahan. Di sisi lain, Ismail Masya berpendapat bahwa teks prosedur merupakan rangkaian yang saling terkait dan dilaksanakan berdasarkan menurut urutan waktu serta tata cara tertentu untuk menuntaskan tugas yang dikerjakan secara berulang (Ade Novita Sari Nuraidah, 2020). Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecakapan memahami teks prosedur memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan sehari-hari, sebab kemampuan tersebut menuntun peserta didik agar mampu mengikuti petunjuk secara akurat, runtut, dan terarah. Kondisi di lapangan justru memperlihatkan tingkat literasi peserta didik dalam memahami materi teks prosedur masih pada taraf yang rendah.

Rendahnya pemahaman tersebut dipicu oleh sejumlah faktor, di antaranya penerapan model pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran, ditambah dengan terbatasnya penggunaan media ajar yang menarik dan inovatif. Suasana belajar cenderung monoton dan kurang variatif berdampak pada melemahnya motivasi peserta didik sehingga mengalami kesulitan menangkap materi secara mendalam. Kondisi ini menuntut adanya gagasan inovatif dalam pembelajaran yang berpotensi meningkatkan partisipasi aktif sekaligus tingkat pemahaman peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan temuan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di SD Muhammadiyah 18 Surabaya, yang menunjukkan bahwa minat membaca peserta didik masih tergolong rendah disertai keterbatasan kosakata, sehingga mereka cenderung membaca secara sepintas tanpa memahami keseluruhan isi teks. Tidak hanya itu, peserta didik juga masih mengalami kesulitan dalam

mengenal dan mengidentifikasi struktur teks prosedur, guru mengemukakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh ceramah dan pemberian tugas, sehingga partisipasi aktif peserta didik masih tergolong minim. Di samping itu, pemanfaatan media pembelajaran interaktif belum diterapkan secara maksimal dan masih bergantung pada buku teks sebagai sumber utama, sehingga proses pembelajaran kurang menarik serta belum mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret, bermakna, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Project Based Learning (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran yang menjadikan permasalahan sebagai dasar utama dimulainya kegiatan belajar, sehingga peserta didik tergerak untuk menemukan, mengembangkan, serta mengintegrasikan pengetahuan baru melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Melalui model tersebut, peserta didik ditempatkan sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran, dengan diberikannya peluang yang luas untuk belajar mandiri sekaligus menuntaskan proyek yang berkaitan dengan situasi (Rahmawati & Airlanda, 2020). Secara operasional, penerapan model PjBL mengikuti beberapa sintaks utama, yaitu berawal dari penetapan pertanyaan inti, dilanjutkan dengan merancang proyek, menyusun rencana kegiatan, menjalankan sekaligus pemantauan proyek, menguji hasil yang dicapai, serta penelaian atas pengalaman belajar yang diperoleh. Melalui tahapan tersebut, peserta didik diharapkan dapat terlibat aktif, berpikir kritis, serta mampu memahami materi secara lebih mendalam melalui pengalaman langsung.

Keberadaan media dalam pembelajaran memiliki peranan penting atau signifikan dalam menumbuhkan semangat peserta didik selama proses belajar berlangsung. Penggunaan media dapat menumbuhkan rasa ketertarikan terhadap pembelajaran, memicu munculnya motivasi belajar, serta membangkitkan semangat peserta didik agar turut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tidak hanya berdampak positif terhadap proses pembelajaran, pemanfaatan media juga turut memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Husna & Supriyadi, 2023).

Media interaktif ular tangga merupakan suatu bentuk permainan edukatif yang dipadukan dengan teknologi digital seperti padlet guna menunjang proses pembelajaran. Dalam implementasinya, peserta didik melempar dadu virtual kemudian melangkah maju sesuai angka yang diperoleh. Setiap kotak berisi pertanyaan atau tugas terkait materi teks prosedur, sehingga peserta didik tidak sekedar bermain, melainkan aktif membaca, memahami, dan mendiskusikan langkah-langkah prosedur. Media tersebut memiliki karakteristik interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga keberadaannya dapat memacu motivasi belajar serta mengurangi rasa jenuh yang kerap timbul dalam pembelajaran konvensional (Agustini et al., 2024). Keunggulan utama yang dimiliki terletak pada kemampuan memadukan unsur gamifikasi dengan materi akademik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pemahaman secara tidak langsung melalui pengalaman yang penuh makna.

Mengacu pada temuan observasi awal yang ditempuh peneliti di SD Muhammadiyah 18 Surabaya peneliti menemukan permasalahan, yaitu 1) rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur, 2) kurangnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif, 3) belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Berlandaskan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran dan media pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dan media interaktif ular tangga pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan pemahaman materi teks prosedur di Kelas V.

Berbagai kajian terdahulu telah menelaah efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, penelitian ini dilaksanakan berdasarkan tujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi model PjBL pada pembelajaran kelas I SD, sekaligus menjabarkan proses muncul dan berkembangnya keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan PjBL. Indikator kemampuan berpikir kritis (IKBK) yang dijadikan acuan dalam penelitian ini bersumber dari (Tri Yulindari et al., n.d.) Kajian mengenai PjBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia SD telah banyak diteliti, akan tetapi terdapat celah penelitian yang masih perlu ditindaklanjuti lebih lanjut. Salah satu penelitian yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Dasar mengungkapkan bahwa penggunaan model

PjBL mampu mendorong keterlibatan peserta didik kelas V SD hingga 28% pada materi teks deskripsi. Namun, kajian tersebut baru sebatas mengandalkan hasil observasi kualitatif, sehingga belum mampu menyajikan gambaran yang komprehensif terkait pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Sari et al., 2023). Selain temuan tersebut, penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V SD Negeri Sungguminasa III Kabupaten Gowa” turut menunjukkan bahwa permainan ular tangga dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik. Melalui permainan ini, peserta didik tidak hanya menunjukkan antusiasme yang lebih besar selama mengikuti pembelajaran, disamping itu, pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru juga menjadi lebih optimal. Efektivitas permainan akan semakin optimal apabila guru mampu memodifikasi serta mengembangkan aturan permainan agar lebih menarik dan tetap selaras dengan tujuan pembelajaran. Sebagai gambaran, ketika peserta didik memperoleh angka tiga pada lemparan dadu, mereka tidak hanya maju tiga kotak, melainkan juga diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi teks yang sedang dipelajari. Dengan cara tersebut, kegiatan bermain dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Nursuci, 2019).

Berdasarkan kajian tersebut, penelitian sebelumnya belum secara spesifik mengkaji efektivitas model PjBL berbantuan media interaktif ular tangga dalam meningkatkan pemahaman teks prosedur pada peserta didik sekolah dasar. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini perlu dilakukan sebagai upaya untuk mengisi kesenjangan yang belum terakomodasi oleh penelitian terdahulu.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji efektivitas penerapan PjBL berbantuan media interaktif ular tangga dalam meningkatkan kemampuan memahami materi teks prosedur serta respons pada peserta didik kelas V SD. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemampuan pemahaman teks prosedur antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model PjBL berbantuan media interaktif ular tangga dan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional, mengetahui peningkatan

kemampuan pemahaman peserta didik setelah penerapan model tersebut, serta mendeskripsikan proses pembelajaran dan respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Methods

Pendekatan *mixed methods* dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian ini karena memungkinkan pengintegrasian antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian. Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sementara pendekatan kualitatif berperan sebagai pelengkap guna memperkuat dan memperjelas hasil penelitian. Metode kuantitatif yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan *desain Nonequivalent Control Group Design* (NECGD). Desain ini menggunakan dua kelompok penelitian, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tanpa melalui tahapan randomisasi subjek. Sebelum dan setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok masing-masing menjalani pretest dan posttest guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar (Ningsih et al., 2018).

Rumus penelitian kuantitatif disajikan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_3 & & O_4 \end{array}$$

Gambar 1. Rumus Kuantitatif

Sementara itu, pendekatan kualitatif berfungsi sebagai pelengkap guna memperkuat temuan-temuan yang menghasilkan melalui analisis kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, kualitatif deskriptif berfokus pada upaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan berbagai fenomena secara sistematis berdasarkan temuan empiris dan data yang diperoleh dari lapangan (Djam'an Satori, 2011). Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai proses pelaksanaan pembelajaran serta respons peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran (Bahri, 2011)

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 18 Surabaya, tepatnya Jl. Mulyorejo Tengah No.5, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Kota

Surabaya, Jawa Timur. Sumber data penelitian berasal dari seluruh populasi tersebut. Adapun pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, terhitung sejak tahap penyusunan proposal sampai dengan penyelesaian laporan akhir.

Seluruh peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 18 Surabaya ditetapkan sebagai populasi yang berjumlah 25 peserta didik, dengan rincian 13 peserta didik tergabung dalam kelompok eksperimen dan 12 peserta didik lainnya tergabung dalam kelompok kontrol, berdasarkan kelompok belajar yang telah ada tanpa ada proses randomisasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh (saturated sampling)*, yakni suatu teknik penentuan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan jumlah populasi yang tergolong terbatas, sehingga memungkinkan peneliti untuk melibatkan seluruh populasi dalam pengumpulan data guna memperoleh hasil yang komprehensif dan representatif.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan model PjBL berbantuan media interaktif ular tangga, sementara variabel terikat merupakan kemampuan pemahaman teks prosedur peserta didik yang diukur melalui instrumen tes (*pretest-posttest*). Indikator pemahaman teks prosedur meliputi kemampuan mengidentifikasi tujuan, alat dan bahan, memahami urutan langkah-langkah, serta menyusun teks prosedur. Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel terikat adalah skala interval.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti merancang perangkat pembelajaran, media interaktif ular tangga, serta instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pretest untuk dua kelompok eksperimen menggunakan model PjBL berbantuan media interaktif ular tangga, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan posttest. Pada tahap akhir penelitian dilakukan proses pengolahan data, kegiatan analisis, serta penyimpulan hasil penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan instrumen tes (*pretest-posttest*), observasi, dan wawancara. Instrumen tes digunakan untuk mengukur keterampilan pemahaman teks prosedur, observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik, sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh data mendalam tentang respon dan pengalaman peserta didik.

Instrumen penelitian uji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Uji validitas dalam penelitian ini meliputi validitas konten, konstruk, dan kriteria. Validitas konten dilakukan melalui expert judgment, sedangkan validitas empiris dihitung menggunakan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Gambar 2. Rumus Uji Validitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan hasil dari pengukuran jika pengukuran dilakukan kembali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Gambar 3. Rumus Uji Reliabilitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terdapat dua uji prasyarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas berperan untuk mengidentifikasi normalitas distribusi data, sementara uji homogenitas berperan dalam menguji kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dapat dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Gambar 4. Rumus Uji Homogenitas

Selanjutnya, analisis data kuantitatif menggunakan uji-t untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Gambar 5. Rumus Uji-t

Dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai sign. (p-value) pada taraf sign. 0,05, yaitu: penentuan ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam penelitian ini didasarkan pada perbandingan nilai sign. 0,05. Apabila signifikansi yang diperoleh <0,05, maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan; apabila nilai signifikansi tersebut >0,05, maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H0: tidak ditemukan perbedaan yang berarti antara tingkat pemahaman materi teks prosedur pada peserta didik kelas V yang memperoleh pembelajaran melalui PjBL berbantuan media interaktif ular tangga dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional.

H1: ditemukan perbedaan yang berarti antara tingkat pemahaman materi teks prosedur pada peserta didik kelas V yang memperoleh pembelajaran melalui model PjBL berbantuan media interaktif ular tangga dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Keputusan terhadap hipotesis tersebut diambil dengan mengacu pada nilai sig. (p-value) pada taraf 0,05, dengan ketentuan: apabila nilai Sig. <0,05 maka H0 dinyatakan ditolak dan H1 dinyatakan diterima; sementara apabila nilai Si. >0,05, maka H0 dinyatakan diterima dan H1 dinyatakan ditolak.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Matthew B. Miles and A. Michel Huberman. Analisis terjadi terus menerus sejak pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian, yang meliputi tahap proses reduksi data, yakni memilah dan meringkas data yang dianggap penting; pemaparan data secara naratif guna memudahkan pemahaman terhadap informasi yang terkumpul, serta penyimpulan yang secara bertahap dan berkelanjutan dengan melakukan verifikasi terhadap data sehingga mendapatkan hasil yang valid dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

Results and Discussions

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 18 Surabaya pada semester 1 tahun ajaran 2025/2026 selama empat kali pertemuan. Penelitian melibatkan seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 25 peserta didik sebagai sampel jenuh. Kelompok eksperimen terdiri dari 13 peserta didik menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media interaktif ular tangga, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari 12 peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

1. Results

Sebelum instrumen tes pemahaman teks prosedur digunakan, terlebih dahulu instrumen penelitian di tingkat uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas secara empiris dilaksanakan melalui pendekatan korelasi Product Moment Person, melibatkan sebanyak 30 responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid karena nilai korelasi setiap butir dengan skor total lebih besar dari r tabel (0,361) pada taraf signifikansi 0,05. Table 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r Hitung	r Tabel ($\alpha=0,05$)	Sig. (2-tailed)	Keterangan	Status
P1	0,831	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P2	0,703	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P3	0,991	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P4	0,610	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P5	0,991	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P6	0,591	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P7	0,579	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P8	0,627	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P9	0,652	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P10	0,749	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P11	0,991	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P12	0,719	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P13	0,678	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P14	0,620	0,361	<0,001	Valid	Diterima
P15	0,701	0,361	<0,001	Valid	Diterima

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini juga diuji melalui pendekatan *Cronbach's Alpha*. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh angka koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920. Karena nilai tersebut di atas 0,6, instrumen dinyatakan sangat reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,920	0,916	15

Dengan demikian, instrument test dinyatakan valid dan sangat reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

Pada tahap awal, sebelum perlakuan diterapkan, kedua kelompok diberikan *pretest* yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan awal peserta didik dalam memahami teks prosedur. Setelah rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan selama empat kali pertemuan, *posttest* kemudian diberikan kepada kedua kelompok untuk melihat peningkatan pemahaman teks prosedur.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi, dibandingkan dengan rata-rata nilai kelompok kontrol. Peserta didik pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi tujuan, langkah-langkah, alat dan bahan, serta dapat menyusun teks prosedur secara runtut.

Data hasil *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol akan ditampilkan dalam format tabel.

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1.	A K	70	93
2.	D M	90	97
3.	G D	93	93
4.	A S	80	87
5.	W A	70	87
6.	H G	77	83
7.	A A	80	83
8.	A S	83	83
9.	H A	83	83
10.	V S	83	83
11.	N P	83	80
12.	F A	83	77
13	M F	80	70

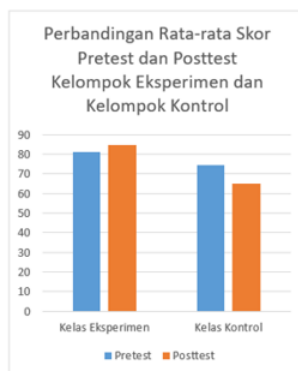
Rata-rata pada skor *pretest* kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata sebesar 81,15, median 83 dan modus 83, kemudian meningkat pada *posttest* menjadi rata-rata 84,54, dengan median 83, dan modus 83 setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1.	A N	53	73
2.	M A	83	57
3.	M A E	63	57
4.	K Z	83	63
5.	T A	83	63
6.	V D	83	63
7.	L A	70	63
8.	A N	77	63
9.	A A	77	63
10.	B T	77	70
11.	R I	67	77
12.	K S	77	77

Rata-rata pada skor *pretest* kelompok kontrol menunjukkan rata-rata sebesar 74,42, median 77, dan modus 83, kemudian menurun pada *posttest* menjadi rata-rata 65,75, dengan median 63, dan modus 63 setelah diberikan perlakuan.

Gambar 6. Diagram Perbandingan Rata-rata Skor Pretest dan Posttest



Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data yang telah dikumpulkan. Pengujian normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, dan hasilnya memperlihatkan bahwa data pretest dan posttest kedua kelompok memiliki distribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai Sig. >0,05.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Teks Prosedur	Pre-test Eksperimen	0,234	13	0,050	0,908	13	0,172
	Post-Test Eksperimen	0,201	13	0,157	0,946	13	0,537
	Pre-Test Kontrol	0,274	12	0,013	0,848	12	0,034
	Post-Test Kontrol	0,322	12	0,001	0,849	12	0,036

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tahap berikutnya, pengujian homogenitas varians yang dilakukan menggunakan Levene's Test, dan hasilnya menunjukkan nilai Sig. 0,105 ($>0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa varians data antar kedua kelompok bersifat homogen.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig. ^a
Hasil Belajar	Based on Mean	0,056	1	23	0,815
	Based on Median	0,006	1	23	0,937
	Based on Median and with adjusted df	0,006	1	22,899	0,937
	Based on trimmed mean	0,037	1	23	0,850

a. Confidence Interval: 0%

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan dengan uji parametrik, yaitu Independent Sample t-test.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Independent Sample t-test

Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means			Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		t	df	Significance				
				One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	-6.686	23	<,001	<,001	-18.788	2.810	-24.602 -12.975
	Equal variances not assumed	-6.695	22.946	<,001	<,001	-18.788	2.806	-24.594 -12.983

Karena nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh $<0,001$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan dalam pemahaman materi teks prosedur peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Gambar 7. Peserta Didik Kelas Eksperimen Belajar dan Bermain media Interaktif

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik kelompok eksperimen lebih aktif dan antusias dibandingkan dengan kelompok kontrol. Media interaktif ular tangga menciptakan suasana belajar yang menggembirakan dan menyenangkan. Hasil wawancara dengan peserta didik mengungkapkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi karena proses pembelajaran dilakukan dengan bermain.

2. Discussions

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa model PjBL berbantuan media interaktif ular tangga efektif meningkatkan pemahaman materi teks prosedur pada peserta didik kelas V SD. Perbedaan yang sangat nyata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengukuhkan adanya keunggulan dari model pembelajaran yang diterapkan. Setelah diberi perlakuan, kelompok eksperimen memperlihatkan kemajuan pemahaman, sementara kelompok kontrol justru memperlihatkan kemunduran dalam memahami materi yang sama. Kondisi tersebut semakin memperkuat anggapan bahwa inovasi pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan media gamifikasi dapat memberikan dampak yang lebih baik.

Keberhasilan model PjBL berbantuan media interaktif ular tangga tidak terlepas dari prinsip PjBL itu sendiri yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Melalui tahapan proyek

yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, refleksi, peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, melainkan aktif membangun pemahaman melalui pengalaman berlangsung. Integrasi dengan media interaktif ular tangga semakin memperkuat proses tersebut. Setiap gerakan dalam permainan mengharuskan peserta didik membaca, memahami, mendiskusikan, dan menerapkan konsep teks prosedur, sehingga terbentuk proses *meaning making* yang mendalam sebagaimana yang dikemukakan oleh (Riyanti, 2021). Media ini berhasil mengubah aktivitas belajar yang semula monoton menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media ular tangga interaktif berbasis *padlet* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan *gamifikasi* (Agustini et al., 2024). Selain itu, hasil dari penelitian ini juga mendukung penelitian yang menemukan bahwa modifikasi permainan ular tangga efektif meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Berbeda dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dan mengalami penurunan rata-rata skor, kelompok eksperimen menunjukkan sebuah peningkatan yang konsisten. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan sebuah kontribusi praktis bagi guru SD bahwa penerapan model *PjBL* dipadukan dengan media interaktif ular tangga merupakan sebuah strategi inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *PjBL* berbantuan media interaktif ular tangga efektif meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD terhadap materi teks, khususnya di SD Muhammadiyah 18 Surabaya. Terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sebagaimana dibuktikan oleh hasil analisis

menggunakan uji Independent Samples t-test (Sig. <0,001). Keberhasilan model ini didukung oleh integrasi antara prinsip pembelajaran berbasis proyek yang student-centered dengan elemen gamifikasi melalui media interaktif ular tangga. Media tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca, memahami struktur teks, serta menyusun teks prosedur secara mandiri. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dapat mengatasi rendahnya pemahaman peserta didik yang selama ini disebabkan oleh metode konvensional yang monoton.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi model PjBL dengan media gamifikasi dapat menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk memanfaatkan media interaktif ular tangga sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teks prosedur.

References

- Ade Novita Sari, N. U. R. A. I. D. A. H. (2020). Cara Mudah Memahami Teks Prosedur. Guepedia.
- Agustini, H., Nugraha, R. G., & Hanifah, N. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran padlet ULIK (Ular Tangga Interaktif Kreatif) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD. *Journal of Education Research*, 5(1), 807-814.
- Aulia, A. (2020). Teks prosedur dan teks eksposisi. Guepedia.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15-34
- Djam'an Satori, A. K. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 981–990
- Kemendikbud. (2019). Bahasa Indonesia

- Nursuci, R. B. (2019). Pengaruh Permainan Ular Tangga terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Kelas V SD Negeri Sungguminasa III Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- OECD. (2023). PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education. OECD Publishing.
- Rahmawati, S. & Airlanda, G. S. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524-532.
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan membaca. Penerbit K-Media.
- Saputra, S. P., & Indihadi, D. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Menggunakan Tanda Baca pada Teks Narasi di Sekolah Dasar. *Pedadikta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 895-902.
- Sari, N. P., Rahayu, D., & Susanti, E. (2023). Implementasi project-based learning untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran teks deskripsi kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 78-89.
- Yuliandari, E. T., & Mirnawati, L. B. (2025). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl). *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(11), 193-202.

Acknowledgment

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kesehatan kepada penulis, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik meskipun melalui berbagai tantangan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Pertama, kepada Ibu Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II. Terima kasih atas kesabaran, arahan, masukan, serta waktu yang Bapak dan Ibu luangkan untuk membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan tugas akhir ini. Semangat dan dedikasi Bapak-Ibu menjadi motivasi berharga bagi penulis.

Kedua, kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan menjadi penyemangat terbesar dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan yang tak pernah putus.

Ketiga, kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.

Keempat, kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Surabaya yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini. Terima kasih atas keramahan dan kerjasamanya selama proses pengambilan data.

Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, diskusi, dan semangat yang kita bagi bersama. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

Penulis juga menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,
Komunikasi & Sains

Surabaya, 29 Dzulhijjah 1447 H
15 Juni 2026 M

Nomor : 130.1/KET/II.3.AU/FPKS/F/2026
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat

Kepala SD Muhammadiyah 18 Surabaya

Jl. Mulyorejo Tengah No. 5, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya,
Jawa Timur

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh :

Nama : Alyatul Chasanah
NIM : 20221115051
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Efektivitas Model PjBL Berbantuan Media Interaktif Ular Tangga terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas V SD

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



[Signature]
A. Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FPKS UMSurabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi SI - PGSD

Home of Champions



Fakultas Studi Islam dan Peradaban (FSIP) | Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (FPKS) | Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (TEB) | Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Psikologi (FPI)
Fakultas Keolahragaan (FK) | Fakultas Kesehatan Gigi (FKG)
Pencapaian

Alamat:
Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 6013

Kontak:
Phone : 031 3833095
Fax : 031 3833098
Email : rektorat@umsurabaya.ac.id

Lampiran 2. Lembar Observasi

Judul Penelitian : Efektivitas Model PjBL Berbantuan Media Interaktif Ular Tangga terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Teks Prosedur

Sekolah : SD Muhammadiyah 18 Surabaya

Tanggal :

Waktu :

Pengamat :

Kelas : V

Petunjuk:

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi yang diamati.

Skala penilaian: 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

I. Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	Skor
1	Antusiasme peserta didik saat menggunakan media interaktif Ular Tangga	✓				4
2	Keaktifan peserta didik dalam berdiskusi dan bekerja kelompok	✓				4
3	Partisipasi peserta didik dalam kegiatan Project Based Learning	✓				4
4	Kemampuan peserta didik dalam memahami urutan langkah teks prosedur		✓			3
5	Kemampuan peserta didik menggunakan kata kerja imperatif dan konjungsi urutan	✓				4
6	Kerjasama dan kolaborasi antar peserta didik dalam kelompok	✓				4
7	Kreativitas peserta didik dalam menyusun teks prosedur		✓			3
8	Perhatian dan konsentrasi peserta didik selama pembelajaran	✓				4

Jumlah Skor Peserta Didik (Max 32) : 30

II. Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	Skor
1	Kemampuan guru mengelola kelas dan waktu pembelajaran	✓				4
2	Kemampuan guru menjelaskan materi dan tugas proyek	✓				4
3	Kemampuan guru sebagai fasilitator dalam model PjBL	✓				4
4	Kemampuan guru dalam membimbing penggunaan media Ular Tangga	✓				4
5	Interaksi guru dengan peserta didik selama proses pembelajaran	✓				4

Jumlah Skor Guru (Max 20) : 20

Total Skor Keseluruhan (Max 52) : 50

Kategori Skor Keseluruhan

43-52: Sangat Baik

33-42: Baik

23-32: Cukup

< 22: Kurang



Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru

Judul Penelitian:

Efektivitas Model PjBL Berbantuan Media Interaktif Ular Tangga terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas V SD

Tanggal Wawancara:

Waktu:

Tempat:

Nama Guru:

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Nama Pewawancara:

Petunjuk bagi Pewawancara:

- Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dan bersifat mendalam.
- Mulailah dengan menjelaskan tujuan wawancara dan jamin kerahasiaan jawaban.
- Berikan kesempatan guru untuk menjawab secara bebas dan lengkap.
- Gunakan pertanyaan lanjutan jika diperlukan.
- Catat poin-poin penting dan rekam wawancara (dengan izin).

Pertanyaan Wawancara Guru

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V?
Sudah 8 tahun.
2. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama ini dalam mengajarkan materi teks prosedur dengan metode konvensional?
Biasanya siswa kurang antusias, banyak yang pasif, dan hasil tulisan mereka kurang terstruktur.
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu secara keseluruhan tentang penerapan Model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media interaktif Ular Tangga?
Sangat positif dan efektif. Model ini sangat cocok untuk siswa SD.
4. Apa kelebihan yang Bapak/Ibu lihat dari penggunaan media Ular Tangga dalam pembelajaran teks prosedur?
Media ini membuat siswa aktif, kompetitif secara sehat, dan materi lebih mudah diingat karena dikaitkan dengan permainan.
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah model ini lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional? Mengapa?
Ya, jauh lebih efektif. Siswa tidak hanya mendengar, tapi langsung mempraktikkan dan berkolaborasi.

6. Bagian mana yang paling mudah kamu pahami setelah menggunakan media ini?
Paling mudah memahami langkah-langkah dan kata kerja imperatif (kata perintah).
7. Apakah ada bagian yang masih sulit kamu pahami? Bagian apa saja?
Masih agak sulit membuat kalimat penghubung (konjungsi) seperti “kemudian”, “lalu”, “setelah itu”. Tapi sudah lebih baik.
8. Apakah kamu menjadi lebih pandai membuat teks prosedur sendiri setelah belajar dengan metode ini?
Ya, sekarang saya bisa membuat teks prosedur cara membuat makanan atau mainan sendiri dengan lebih rapi.
9. Apakah kamu lebih aktif di kelas saat menggunakan media Ular Tangga? Mengapa?
Iya, lebih aktif. Karena semua harus ikut bermain dan diskusi kelompok.
10. Bagaimana kerjasama kelompok kamu saat mengerjakan proyek?
Kerjasamanya bagus. Kami saling membantu, ada yang menulis, ada yang memberi ide.
11. Menurut kamu, apa kelebihan pembelajaran menggunakan model PjBL dengan media Ular Tangga?
Belajar sambil bermain, lebih mudah mengerti, dan bisa bekerja sama dengan teman.
12. Apakah ada kekurangan atau kesulitan yang kamu rasakan selama pembelajaran?
Kadang antriannya agak lama kalau kelompok banyak. Tapi tidak terlalu mengganggu.
13. Apakah kamu ingin metode pembelajaran seperti ini digunakan lagi untuk pelajaran lain? Mengapa?
Ya, ingin! Karena lebih seru dan tidak cepat bosan.
14. Saran kamu untuk guru agar pembelajaran menjadi lebih baik lagi?
Tambahkan lebih banyak gambar dan warna di media Ular Tangganya, biar semakin menarik.

Catatan

Tanda Tangan Pewawancara

Lampiran 4. Lembar Wawancara Peserta Didik

Judul penelitian:

Efektivitas Model PjBL Berbantuan Media Interaktif Ular Tangga terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas V SD

Tanggal Wawancara:

Waktu: 09.30 – 10.00

Tempat: SD Muhammadiyah 18 Surabaya

Nama Peserta Didik: (A)

Kelas: V

Nama Pewawancara: Alyatul Chasanah

Petunjuk bagi Pewawancara:

- Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur.
- Mulailah dengan membangun rapport (hubungan yang nyaman) dengan peserta didik.
- Berikan penjelasan bahwa tidak ada jawaban benar atau salah.
- Rekam wawancara (jika diizinkan) dan catat poin-poin penting.
- Gunakan pertanyaan lanjutan (probe) jika diperlukan.

Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang kamu pelajari hari ini di mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Saya belajar tentang teks prosedur, cara membuat sesuatu dengan langkah-langkah yang urut, pakai kata kerja perintah seperti “ambil”, “campur”, “aduk”, dan “panaskan”.

2. Bagaimana perasaan kamu saat belajar teks prosedur menggunakan media Ular Tangga?
Senang sekali! Rasanya seperti sedang bermain game, tidak bosan.
3. Menurut kamu, apa yang paling menarik dari pembelajaran menggunakan media Ular Tangga?
Paling menarik saat naik tangga kalau jawaban benar dan turun ular kalau salah. Jadi seru dan tidak takut salah.
4. Apakah kamu lebih suka belajar dengan media Ular Tangga dibandingkan cara belajar biasa? Mengapa?
Ya, lebih suka. Karena biasanya cuma membaca buku dan menyalin, tapi dengan Ular Tangga kami main sambil belajar, jadi lebih mudah diingat.
5. Apakah media Ular Tangga membantu kamu memahami materi teks prosedur? Jelaskan!
Sangat membantu. Saya jadi tahu urutan langkahnya harus benar, kalau tidak nanti turun ular.

6. Bagian mana yang paling mudah kamu pahami setelah menggunakan media ini?
Paling mudah memahami langkah-langkah dan kata kerja imperatif (kata perintah).
7. Apakah ada bagian yang masih sulit kamu pahami? Bagian apa saja?
Masih agak sulit membuat kalimat penghubung (konjungsi) seperti “kemudian”, “lalu”, “setelah itu”. Tapi sudah lebih baik.
8. Apakah kamu menjadi lebih pandai membuat teks prosedur sendiri setelah belajar dengan metode ini?
Ya, sekarang saya bisa membuat teks prosedur cara membuat makanan atau mainan sendiri dengan lebih rapi.
9. Apakah kamu lebih aktif di kelas saat menggunakan media Ular Tangga? Mengapa?
Iya, lebih aktif. Karena semua harus ikut bermain dan diskusi kelompok.
10. Bagaimana kerjasama kelompok kamu saat mengerjakan proyek?
Kerjasamanya bagus. Kami saling membantu, ada yang menulis, ada yang memberi ide.
11. Menurut kamu, apa kelebihan pembelajaran menggunakan model PjBL dengan media Ular Tangga?
Belajar sambil bermain, lebih mudah mengerti, dan bisa bekerja sama dengan teman.
12. Apakah ada kekurangan atau kesulitan yang kamu rasakan selama pembelajaran?
Kadang antriannya agak lama kalau kelompok banyak. Tapi tidak terlalu mengganggu.
13. Apakah kamu ingin metode pembelajaran seperti ini digunakan lagi untuk pelajaran lain? Mengapa?
Ya, ingin! Karena lebih seru dan tidak cepat bosan.
14. Saran kamu untuk guru agar pembelajaran menjadi lebih baik lagi?
Tambahkan lebih banyak gambar dan warna di media Ular Tangganya, biar semakin menarik.

Catatan

Tanda Tangan Pewawancara

Lampiran 5. Lembar Angket Respon

Identitas Peserta Didik

Nama: (A)

Kelas: V

Tanggal Pengisian:

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Aspek Kesenangan dan Minat

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya senang belajar teks prosedur menggunakan media Ular Tangga	✓				
2	Pembelajaran dengan model PjBL membuat pelajaran Bahasa Indonesia lebih menyenangkan	✓				
3	Media Ular Tangga membuat saya antusias mengikuti pelajaran	✓				
4	Saya suka mengerjakan proyek secara kelompok dengan media ini		✓			

B. Aspek Kemudahan Pemahaman

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Media Ular Tangga membantu saya memahami struktur teks prosedur	✓				
2	Saya lebih mudah memahami urutan langkah-langkah dalam teks prosedur		✓			
3	Penggunaan media ini membantu saya memahami kata kerja imperatif	✓				
4	Saya menjadi lebih mudah menyusun teks prosedur sendiri setelah pembelajaran		✓			

C. Aspek Keaktifan dan Kreativitas

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya lebih aktif bertanya dan berdiskusi selama pembelajaran	✓				
2	Media Ular Tangga mendorong saya untuk lebih kreatif		✓			
3	Saya lebih semangat bekerja sama dengan teman dalam kelompok	✓				

D. Aspek Efektivitas dan Manfaat

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Pembelajaran ini lebih efektif dibandingkan pembelajaran biasa	✓				
2	Saya merasa pemahaman saya tentang teks prosedur meningkat	✓				
3	Saya menjadi lebih percaya diri saat membuat teks prosedur		✓			
4	Model PjBL berbantuan media Ular Tangga sangat cocok untuk peserta didik kelas V	✓				

E. Kepuasan Keseluruhan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Secara keseluruhan, saya puas dengan pembelajaran menggunakan media Ular Tangga	✓				
2	Saya ingin model pembelajaran ini digunakan lagi untuk materi lain	✓				

Petunjuk Penskoran untuk Peneliti (Tidak perlu dicetak untuk peserta didik):

- SS = 5
- S = 4
- N = 3
- TS = 2
- STS = 1

Skor Maksimal = 85

Kategori:

- 72 – 85 : Sangat Positif
- 56 – 71 : Positif
- 39 – 55 : Cukup
- ≤ 38 : Kurang Positif

Lampiran 6. Lembar Pretest

PRE-TEST MATERI TEKS PROSEDUR		Nilai
Nama	J. Fan Pr. P.J	0/50
No Absen	11	
Kelas	V (Lima)	
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia	
Hari/Tanggal	Rabu 5 November 2025	
Waktu	30 Menit	

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Yang dimaksud dengan teks prosedur adalah ...
 - a. Teks yang berisi cerita imajinatif
 - ☒ b. Teks yang menjelaskan urutan langkah-langkah melakukan sesuatu
 - c. Teks yang menceritakan pengalaman seseorang
 - d. Teks yang berisi pendapat terhadap suatu hal
2. Tujuan dari teks prosedur adalah ...
 - a. Menghibur pembaca
 - b. Menjelaskan informasi secara detail
 - ☒ c. Memberi petunjuk agar pembaca dapat melakukan sesuatu dengan benar
 - d. Menyampaikan pendapat pribadi
3. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri teks prosedur adalah, *kecuali* ...
 - a. Menggunakan langkah-langkah berurutan
 - b. Menggunakan kalimat perintah
 - ☒ c. Tidak memiliki urutan
 - d. Menggunakan kata penghubung urutan
4. Ciri kebahasaan teks prosedur ditandai dengan penggunaan ...
 - a. Kata sifat dan kata keterangan
 - ☒ b. Kata kerja imperatif dan konjungsi
 - c. Kata ganti dan kata tanya
 - d. Kalimat majemuk
5. Struktur teks prosedur terdiri atas ...
 - a. Pendahuluan, isi, dan penutup
 - ☒ b. Tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah
 - c. Pembuka, isi, dan simpulan
 - d. Orientasi, komplikasi, resolusi
6. Bagian 'siapkan bahan-bahan seperti telur, minyak, dan wajan' termasuk struktur teks prosedur bagian ...
 - a. Tujuan
 - ☒ b. Bahan dan alat
 - c. Langkah-langkah
 - d. Penutup
7. Berikut ini yang merupakan urutan langkah membuat teh yang benar adalah ...
 - a. Tuang air panas, aduk, masukkan gula, masukkan teh
 - ☒ b. Masukkan teh, tuang air panas, aduk, masukkan gula
 - c. Masukkan gula, masukkan teh, aduk, tuang air panas
 - d. Masukkan air dingin, masukkan teh, aduk

8. Jika salah satu langkah dalam teks prosedur tidak dilakukan, maka ...
- Hasilnya tetap sama
 - Tidak berpengaruh
 - Tujuan kegiatan bisa tidak tercapai
 - Langkah menjadi lebih singkat
9. Kata "aduklah" termasuk kedalam jenis kata ...
- Nomina
 - Imperatif
 - Interogatif
 - Deklaratif
10. Konjungsi yang biasa digunakan dalam teks prosedur adalah ...
- Karena, sehingga
 - Lalu, kemudian, setelah itu
 - Tetapi, namun
 - Dan, atau

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa tujuan utama dari teks prosedur? Jelaskan!

Jawab:
 menjelaskan cara sesuatu dibuat atau dilakukan
 dengan langkah-langkah yang urut

2. Sebutkan tiga ciri-ciri teks prosedur yang kamu ketahui!

Jawab:
 1. Berisi langkah-langkah atau petunjuk
 2. terdapat alat dan bahan yang diperlukan
 3. menggunakan kata kerja yang singkat dan jelas

3. Perhatikan langkah-langkah berikut ini:

- Tuangkan air panas ke dalam gelas.
- Masukkan teh celup ke dalam gelas.
- Tambahkan gula sesuai selera.
- Aduk hingga rata

Urutkan langkah-langkah tersebut agar menjadi teks prosedur yang benar, lalu tuliskan kembali secara lengkap!

Jawab:
 masukkan teh celup ke dalam gelas
 tambahkan gula sesuai selera
 atuangkan air panas ke dalam gelas
 aduk hingga rata (b.a.d.)

4. Dalam teks prosedur sering digunakan kata penghubung (konjungsi). Sebutkan tiga contoh konjungsi yang biasa digunakan!

Jawab:

ya itu konjungsi lalu kemudian
dan setelah itu

5. Buatlah satu contoh kalimat perintah yang digunakan dalam teks prosedur!

Jawab:

telah masukkan gula ke dalam
gelas

Lampiran 7. Lembar Posttest

POST-TEST MATERI TEKS PROSEDUR		
Nama	: <i>Fitri D.J</i>	Nilai
No Absen	: <i>11</i>	1. <i>18</i>
Kelas	: <i>V (Lima) Centaurus</i>	2. <i>58</i>
Mata Pelajaran	: <i>Bahasa Indonesia</i>	3. <i>56</i>
Hari/Tanggal	: <i>Rabu 26 November 2025</i>	4. <i>56</i>
Waktu	: <i>30 Menit</i>	<i>93</i>

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Teks prosedur digunakan untuk ...
 - a. Menghibur pembaca
 - ☒ b. Menjelaskan langkah-langkah melakukan sesuatu
 - c. Menyampaikan pendapat seseorang
 - d. Menyajikan cerita pengalaman pribadi
2. Tujuan dari teks prosedur adalah agar pembaca ...
 - a. Dapat memahami urutan kejadian
 - ☒ b. Dapat melakukan sesuatu dengan benar sesuai Langkah
 - c. Menjadi tahu tentang kejadian yang telah berlalu
 - d. Dapat menceritakan pengalaman orang lain
3. Berikut ini yang **bukan** ciri-ciri teks prosedur adalah, ...
 - a. Menggunakan kalimat perintah
 - b. Menggunakan urutan Langkah
 - ☒ c. Mengandung unsur tokoh dan latar
 - d. Menggunakan konjungsi urutan
4. Ciri kebahasaan teks prosedur ditandai dengan penggunaan kata kerja ...
 - a. Nomina dan adjektiva
 - ☒ b. Imperatif dan konjungsi
 - c. Interogatif dan seru
 - d. Deklaratif dan deskriptif
5. Struktur teks prosedur yang benar adalah ...
 - a. Orientasi, komplikasi, resolusi
 - ☒ b. Tujuan, bahan/alat, langkah-langkah
 - c. Pendahuluan, isi, penutup
 - d. Tujuan, tokoh, latar
6. Kalimat berikut ini termasuk bagian "langkah-langkah" adalah ...
 - a. Tujuan dari kegiatan ini adalah membuat jus jeruk.
 - b. Siapkan bahan-bahan yang diperlukan.
 - ☒ c. Masukkan jeruk ke dalam blender dan nyalakan.
 - d. Jus jeruk siap disajikan.
7. Perhatikan urutan berikut:
 - 1) Tutup botol kembali dengan rapat.
 - 2) Masukkan air ke dalam botol.
 - 3) Tambahkan dua sendok gula.
 - 4) Kocok hingga larut.
 Urutan langkah yang benar adalah ...

- a. 1-2-3-4
b. 2-3-4-1
☒ c. 3-2-1-4
d. 2-1-4-3
8. Jika dalam teks prosedur salah satu langkah dihapus, maka ...
a. Pembaca akan semakin mudah memahami
☒ b. Tujuan kegiatan bisa tidak tercapai
c. Tidak ada pengaruh sama sekali
d. Langkah-langkah menjadi lebih sederhana
9. Kata "campurkan", "aduklah", dan "siapkan" merupakan contoh ...
a. Kata kerja pasif
☒ b. Kata kerja imperative
c. Kata benda
d. Kata sifat
10. Konjungsi yang menunjukkan urutan kegiatan adalah ...
a. Karena, sehingga
b. Namun, akan tetapi
☒ c. Setelah itu, kemudian
d. Meskipun, walaupun

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan teks prosedur dan berikan satu contoh judulnya!

Jawab:

1. teks prosedur adalah teks yang berupa langkah-langkah contoh cara membuat kopi.

2. Tulislah struktur teks prosedur beserta penjelasan singkatnya!

Jawab:

1 alat dan bahan
2 langkah-langkah
3 tujuan

3. Jelaskan perbedaan antara "kata kerja imperatif" dan "kata kerja biasa"! Sertakan contohnya.

Jawab:

kata kerja imperatif itu menguruh
contoh = aduklah, campurkan dan siapkan
dan kata kerja biasa untuk mendeskripsikan
tujuan suatu perintah

4. Perhatikan langkah-langkah berikut:
- Masukkan nasi ke dalam piring.
 - Goreng telur hingga matang.
 - Letakkan telur di atas nasi.
 - Tambahkan kecap sesuai selera.

Urutkan langkah-langkah tersebut agar menjadi teks prosedur yang benar dan logis!

Jawab:

b-a-c-d

5. Buatlah teks prosedur tentang kegiatan sehari-harimu sendiri, dengan menggunakan struktur dan bahasa teks prosedur yang benar!

Jawab:

Judul Cara membuat teh hangat

alat dan Bahan = teh, air panas, gula

gelas, sendok

Langkah - Langkah

- 1 masukkan teh ke dalam gelas
- 2 masukkan gula
- 3 tuangkan air panas
- 4 aduklah menggunakan sendok
- 5 dan siap disajikan

Lampiran 8. Dokumentasi



Lampiran 9. Perangkat Pembelajaran

PERANGKAT PEMBELAJARAN MENDALAM
Nama Penyusun : Alyatul Chasanah Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 18 Surabaya Tahun Pelajaran : 2025/2026 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar Fase / Kelas / Semester : C / V / 1 Alokasi Waktu : Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Materi : Teks Prosedur
1. IDENTIFIKASI
A. Identifikasi Peserta Didik • Peserta didik dengan usia rata-rata 10-11 tahun • Berada pada tahap operasional konkret yang semakin matang. Mereka mampu berpikir logis dan sistematis untuk masalah-masalah konkret. Mereka sudah mulai bisa memecahkan masalah dengan mengolah informasi yang ada. Dalam konteks Bahasa Indonesia, mereka dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat dan urutan kronologis dalam sebuah cerita atau petunjuk. • Sudah memiliki kosakata yang cukup luas dan mampu memahami struktur kalimat yang lebih kompleks. Mereka dapat membedakan antara kalimat perintah, kalimat saran, dan kalimat pernyataan. Ini menjadi fondasi penting untuk memahami jenis-jenis kalimat dalam teks prosedur. • Sangat menyukai pembelajaran yang praktis, interaktif, dan berorientasi pada proyek. Mereka lebih mudah memahami konsep jika langsung dipraktikkan, seperti membuat sesuatu (makanan, kerajinan) sambil mengikuti petunjuk tertulis. • Sudah memiliki pemahaman dasar tentang struktur kalimat, kosa kata, dan tujuan dari berbagai jenis teks sederhana (seperti deskripsi atau narasi). B. Identifikasi Materi Pelajaran Materi ini bersifat pengetahuan esensial (Esensial Foundational Knowledge) karena teks prosedur sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi dasar untuk memahami petunjuk, manual, atau resep. Materi ini juga bersifat aplikatif (Applied Knowledge) karena peserta didik akan mempraktikkan langsung. Fokus materi pada bab ini adalah: • Mengenali tujuan dan fungsi teks prosedur.

- Mengidentifikasi struktur teks prosedur (Tujuan, Bahan/Alat, Langkah-langkah).
- Menganalisis ciri kebahasaan teks prosedur (penggunaan kalimat imperatif/perintah, konjungsi urutan, dan kata keterangan).
- Menyusun dan mempresentasikan teks prosedur sederhana.

C. Dimensi Profil Lulusan

Iman dan ketakwaan terhadap Tuhan YME		laborasi	
wargaan		mandirian	
palaran kritis		sehatan	
ativitas		munikasi	

2. DESAIN PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur, serta dapat menyusun teks prosedur sederhana dengan langkah-langkah yang jelas dan urut.

B. Topik Pembelajaran

Teks Prosedur: Memahami dan Membuat Petunjuk Praktis

C. Lintas Disiplin Ilmu

Ilmu Pengetahuan Alam - Menulis petunjuk untuk percobaan sederhana.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan (C2) kembali tujuan dan fungsi dari teks prosedur.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi (C3) struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur dari berbagai contoh.
- Peserta didik dapat menganalisis (C4) dan mengevaluasi (C5) contoh teks prosedur menggunakan media interaktif.
- Peserta didik diharapkan mampu membuat (C6) dan mempresentasikan (C5) hasil karya teks prosedur melalui proyek kelompok mereka di depan kelas.

E. Praktik Pedagogis

Model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL).

- Bermakna: Peserta didik terlibat dalam proyek nyata yang memerlukan pemahaman mendalam tentang teks prosedur. Produk ini memiliki konteks nyata untuk dibagikan.
- Berkesadaran: Peserta didik menyadari pentingnya petunjuk yang jelas dan terstruktur agar suatu proses berhasil.
- Menggembirakan: Pembelajaran melibatkan permainan ular tangga interaktif sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

F. Mitra Pembelajaran

- Guru kelas
- Teman sebaya (kerja kelompok)

G. Lingkungan Pembelajaran

Kelas yang mendukung aktivitas praktik dan kerja kelompok, dengan meja yang dapat digeser untuk membentuk kelompok.

H. Pemanfaatan Digital

- Video YouTube: Digunakan untuk contoh teks prosedur visual.
- Canva: Untuk membuat presentasi atau infografis teks prosedur.
- QuizWhizzer: Media interaktif ular tangga untuk memperdalam pengetahuan peserta didik

3. PENGALAMAN BELAJAR

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (Berkesan, Bermakna)

1. Peserta didik saling menyapa dengan guru dan memulai pembelajaran dengan doa.
2. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional "Tanah Airku" bersama-sama dengan panduan guru.
https://youtu.be/E9sABY_xvzE?si=eb4d-duJ4BPrBOZf
3. Peserta didik melakukan aktivitas "Bertepuk Tangan" sebagai ice breaking.
https://youtu.be/_crHf5H_BTk?si=phQ06MkdT-GvuFEed (*Discovery Learning – Stimulation*)
4. Peserta didik saling berbagi kabar dengan guru dan teman-teman.
5. Guru melakukan absensi untuk mencatat kehadiran peserta didik.
6. Peserta didik bersama-sama mengulas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan didampingi oleh guru.
7. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.
8. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru terkait materi yang akan dipelajari:
 - "Apakah kalian pernah mencoba membuat sesuatu tapi hasilnya gagal karena petunjuknya kurang jelas?"
 - "Bagaimana cara membuat sebuah layang-layang? Apa langkah pertama yang harus dilakukan?"
9. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
10. Peserta didik diperkenalkan dengan media pembelajaran interaktif ular tangga yang akan digunakan selama pembelajaran.

Kegiatan Inti (Bermakna dan Menggembirakan)

Memahami (Discovery Learning)

11. Peserta didik menyimak penjelasan materi teks prosedur yang dipaparkan oleh guru menggunakan media presentasi canva.

12. Guru menayangkan video contoh teks prosedur sederhana dari YouTube, peserta didik mengamati langkah-langkah yang disajikan dalam video. <https://youtu.be/FRnY3ZReGnM?si=4kz-m4faOMdwrAEu>
13. Peserta didik memberikan respons dan tanggapan terhadap video yang sudah dijelaskan.
14. Peserta didik bersama guru mendiskusikan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur

Mengaplikasi (Discovery Learning – Data Processing)

15. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen.
16. Setiap kelompok menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
17. Peserta didik secara berkelompok memilih satu produk sederhana yang ingin mereka buat.
18. Berdasarkan produk yang dipilih, peserta didik berdiskusi dan menyusun teks prosedur versi mereka sendiri di LKPD.
19. Guru melakukan observasi terhadap peserta didik selama diskusi berlangsung.
20. Salah satu perwakilan kelompok melakukan presentasi di depan kelas untuk membacakan teks prosedur yang telah mereka susun.
21. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik, misalnya menanyakan "Apakah langkahnya sudah urut?" atau "Apakah alat dan bahannya sudah lengkap?".
22. Setiap kelompok melakukan praktik membuat produk sesuai teks prosedur yang mereka susun, dengan bimbingan guru.
23. Peserta didik bergabung ke permainan interaktif menggunakan media QuizWhizzer melalui kode permainan yang dibagikan guru.
24. Peserta didik memainkan permainan edukatif yang berisi:
 - Identifikasi struktur teks prosedur
 - Menentukan kalimat imperatif
 - Menentukan konjungsi urutan
 - Menyusun langkah-langkah secara runtut
25. Peserta didik memperhatikan skor permainan yang muncul secara langsung.
26. Peserta didik bersama guru membahas jawaban dari permainan interaktif.

Merefleksi (Discovery Learning – Verification)

27. Peserta didik menyampaikan pengalaman belajar menggunakan media QuizWhizzer.
28. Peserta didik menjawab pertanyaan refleksi:
 - “Apa manfaat menggunakan QuizWhizzer dalam pembelajaran?”
 - “Apa kesulitan yang kalian alami saat menyusun teks prosedur?”

• “Mengapa langkah-langkah harus disusun secara urut?” Kegiatan Penutup (10 menit) (Berkesadaran) 29. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini. 30. Peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya, yaitu tugas membuat teks prosedur di rumah dengan tema yang berbeda. 31. Peserta didik menerima penghargaan dari guru atas pencapaian tugasnya. 32. Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.
4. ASESMEN A. Asesmen Pada Awal Pembelajaran Kuis singkat atau pertanyaan lisan untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang teks prosedur. B. Asesmen Pada Proses Pembelajaran • Pengamatan partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelompok dan saat melakukan proyek. • Lembar kerja kelompok yang menunjukkan proses penyusunan teks prosedur. • Observasi aktivitas peserta didik saat menggunakan media QuizWhizzer C. Asesmen Pada Akhir Pembelajaran • Jurnal refleksi • Tes tertulis
I.  Asesment as Learning: • Jurnal refleksi pribadi: "Apa satu hal baru yang paling penting yang saya pelajari hari ini?" • Catatan guru terhadap perkembangan pemahaman konseptual peserta didik selama proses diskusi.  Asesmen for Learning: • Pengamatan keterlibatan dan kolaborasi peserta didik saat diskusi. • Lembar kerja yang berisi teks prosedur yang telah dibuat oleh kelompok.  Asesment of Learning: Tes tertulis tentang struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.

Lampiran 10. Letter of Acceptance (LoA)



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:

Alyatul Chasanah¹, Lilik Binti Mirnawati², Deni Adi Putra³
Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia^{1 2 3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"Efektivitas Model PjBL Berbantuan Media Interaktif Ular Tangga terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas V SD"

has been reviewed to be published at
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 4

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, 18 Juni, 2026

**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia**



R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by **GAES (Global Action and Education for Society)**
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tangah, Padang, Indonesia E-mail: jpled@gaes-edu.com

ISSN 2809-1205



9 772809 120005

Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Biro
Perpustakaan**

 <https://library.um-surabaya.ac.id>
 081336590188
 perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Alyatul Chasanah
N I M : 20221115051
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains/(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : A. Yani RT/RW 004/007 Banaran Kec. Babat Kab. Lamongan Jawa Timur
Judul : Efektivitas Model PjBL Berbantuan Media Interaktif Ular Tangga terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas V SD

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 19 Juni 2026

Mahasiswa

Alyatul Chasanah



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Ranno Abidin, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12. Hasil Cek Turnitin

Artikel 7

PGSD

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID

trmold::13596797872

Submission Date

Jun 18, 2026, 9:41 AM GMT+7

Download Date

Jun 18, 2026, 9:50 AM GMT+7

File Name

TA_ALYATUL_CHASANAHI_PRIMED.pdf

File Size

590.5 KB

15 Pages

4,846 Words

32,864 Characters

turnitin

Page 1 of 19 - Cover Page

Submission ID trmold::13596797872

turnitin

Page 2 of 19 - Integrity Overview

Submission ID trmold::13596797872

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

Bibliography

Quoted Text

Top Sources

20% Internet sources

16% Publications

3% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

44

Lampiran 13. Endorsment Letter



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Pusat
Bahasa**

ENDORSEMENT LETTER

516/PB-UMS/EL/VII/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Effectiveness of the PjBL Model Assisted by Snakes and Ladders
Interactive Media on Improving Understanding Procedural Texts for
Students of Fifth-Grade Elementary School

Name : Alyatul Chasanah

Student ID Number : 20221115051

Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education,
Communication, and Science, Muhammadiyah University of
Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further
approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 1 July 2026
Chairperson,


Jepri Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 14. Lembar Bimbingan Tugas Akhir

					Menampilkan 1-16 dari 16 hasil
No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-10-29	Pengajuan Judul	Revisi Judul penelitian sesuai arahan dosen pembimbing terkait penggunaan istilah dan penyempurnaan susunan judul	Lilik Binti Mirnawati	
2	2025-10-29	Pengajuan Judul	Judul penelitian telah disetujui dan dapat dilanjutkan ke tahap penyusunan proposal penelitian	Lilik Binti Mirnawati	
3	2025-10-29	Pengajuan Judul	Judul penelitian telah disetujui dan dapat dilanjutkan ke tahap penyusunan proposal penelitian	Deni Adi Putra	
4	2025-11-25	Bimbingan penggunaan media interaktif sebagai objek penelitian	Arahan terkait penggunaan media interaktif ular tangga sebagai media penelitian	Deni Adi Putra	
5	2025-11-25	Bimbingan penggunaan media interaktif sebagai objek penelitian	Arahan terkait penggunaan media interaktif ular tangga sebagai media penelitian	Lilik Binti Mirnawati	
6	2025-11-25	Bimbingan Pendahuluan	Arahan terkait penyusunan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian	Lilik Binti Mirnawati	
7	2026-04-30	Bimbingan pendahuluan dan metode	Revisi pendahuluan serta penambahan rumus pada bagian metode penelitian	Lilik Binti Mirnawati	
8	2026-05-07	Bimbingan pendahuluan dan metode	Pendahuluan dan metode penelitian sudah benar dan dapat dilanjutkan	Lilik Binti Mirnawati	
9	2026-05-07	Bimbingan metode penelitian	Metode penelitian sudah benar dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya	Deni Adi Putra	
10	2026-05-08	Bimbingan instrumen dan lampiran	Instrumen penelitian dan lampiran telah diperiksa serta dinyatakan ACC	Lilik Binti Mirnawati	
11	2026-05-20	Pengajuan seminar proposal (Sempro)	Pengajuan seminar proposal serta meminta tanda tangan untuk pelengkapan berkas lembar persetujuan pembimbing	Deni Adi Putra	
12	2026-05-20	Pengajuan seminar proposal (Sempro)	Pengajuan seminar proposal serta meminta tanda tangan untuk pelengkapan berkas lembar persetujuan pembimbing	Lilik Binti Mirnawati	
13	2026-06-11	Bimbingan setelah sempro	Konsultasi pendahuluan dan metode penelitian. Dosen pembimbing 2 menyarankan perbaikan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, serta penjelasan teknik analisis data agar lebih sistematis dan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan	Deni Adi Putra	
14	2026-06-11	Bimbingan hasil dan pembahasan	Konsultasi hasil dan pembahasan penelitian serta revisi penyajian data, analisis hasil penelitian, dan pembahasan agar sesuai dengan tujuan penelitian dan teori yang digunakan.	Deni Adi Putra	
15	2026-06-18	Bimbingan setelah sempro	Konsultasi pendahuluan dan metode penelitian. Dosen pembimbing 1 menyarankan perbaikan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, serta penjelasan teknik analisis data agar lebih sistematis dan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan	Lilik Binti Mirnawati	
16	2026-06-18	Bimbingan hasil dan pembahasan	Konsultasi hasil dan pembahasan penelitian serta revisi penyajian data, analisis hasil penelitian, dan pembahasan agar sesuai dengan tujuan penelitian dan teori yang digunakan.	Lilik Binti Mirnawati	

BIODATA



Alyatul Casanah, lahir di Lamongan pada 31 Januari 2005, adalah anak kedua dari pasangan Bapak Suyanto dan Ibu Rini. Sebagai adik dari Riyan Muchlisin, S.T., Alyatul Chasanah tumbuh dalam keluarga yang mengutamakan pendidikan dan nilai-nilai sosial. Alyatul Chasanah melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan berhasil meraih gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) pada tahun 2026.

Sebelumnya, Alyatul Chasanah menempuh pendidikan dasarnya di SD Negeri 2 Banaran pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Baureno pada tahun 2019, dan lulus dari SMA Muhammadiyah 1 Babat pada tahun 2022. Selain aktif dalam kegiatan akademik, Alyatul Chasanah juga berpartisipasi dalam berbagai organisasi, termasuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa PGSD di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya. Di sana, ia terlibat dalam sejumlah proyek ilmiah dan kegiatan sosial yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa di bidang Ilmu Pengetahuan dan Penelitian. Alyatul Chasanah dikenal sebagai pribadi yang berdedikasi tinggi dan selalu berusaha memberi kontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya.